

PENDIDIKAN ISLAM DI ERA GLOBAL: TANTANGAN, STRATEGI, DAN REORIENTASI

Ahmad Fathir Qodri¹, Solekhah Nur Afifah², Sukari³

^{1,2,3}Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

*Corresponding Email: ahmadfathirqodri@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini membahas problematika dan isu strategis dalam pendidikan Islam di era globalisasi. Menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif, tulisan ini mengkaji tantangan-tantangan yang muncul dari globalisasi, termasuk modernisasi nilai, dominasi budaya Barat, dan perubahan paradigma pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa reformasi pendidikan Islam diperlukan pada aspek kurikulum, metode pembelajaran, serta penguatan akhlak. Disarankan adanya reorientasi pendidikan yang menekankan integrasi ilmu, pembinaan akhlak, dan pemanfaatan teknologi. Pendidikan Islam perlu mengembangkan daya saing global dengan tetap mempertahankan identitas keislaman.

Kata kunci: pendidikan Islam, globalisasi, kurikulum, tantangan, strategi

ABSTRACT

This article discusses the problems and strategic issues in Islamic education in the era of globalization. Using a qualitative-descriptive approach, this paper examines the challenges that arise from globalization, including the modernization of values, the dominance of Western culture, and changes in learning paradigms. The results of the study indicate that Islamic education reform is needed in the aspects of curriculum, learning methods, and strengthening morals. It is recommended that there be a reorientation of education that emphasizes the integration of knowledge, moral development, and the use of technology. Islamic education needs to develop global competitiveness while maintaining Islamic identity.

Keywords: Islamic education, globalization, curriculum, challenges, strategy

PENDAHULUAN

Globalisasi adalah proses yang membawa pengaruh besar dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan. Pendidikan Islam sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional tidak luput dari tantangan global. Menurut Tilaar (2024), pendidikan harus bertransformasi sesuai dengan dinamika sosial masyarakat. Zakiah Darajat (2024) mengemukakan bahwa pendidikan Islam bertujuan untuk menginternalisasi nilai-nilai Islam kepada peserta didik, tetapi dalam praktiknya sering kali tertinggal dari sistem pendidikan lain. Ahmad Tafsir (2024) juga menyoroti lemahnya kualitas pendidikan Islam di Indonesia akibat faktor struktural dan kultural.

Sejumlah riset terdahulu menyoroti dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum yang melemahkan sistem pendidikan Islam. Kajian ini bertujuan memperluas diskursus dengan menganalisis tantangan, strategi, dan reorientasi pendidikan Islam secara lebih menyeluruh dan integratif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Data dikumpulkan dari berbagai referensi terdahulu, termasuk jurnal ilmiah, buku akademik, dan dokumen kebijakan pendidikan Islam. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi untuk menemukan tema-tema utama terkait tantangan dan solusi pendidikan Islam dalam menghadapi globalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Globalisasi ditandai dengan kemajuan teknologi informasi, komunikasi, dan mobilitas yang tinggi. Dalam konteks ini, pendidikan Islam menghadapi tekanan untuk beradaptasi, tetapi sering tertinggal karena pendekatan tradisional yang digunakan. Menurut Rhenald Kasali, pendidikan harus adaptif terhadap perubahan sosial dan ekonomi. Hal ini relevan dalam pendidikan Islam yang masih berkatut pada model pengajaran hafalan dan belum menyentuh aspek aplikasi praktis.

Tantangan lain adalah masuknya nilai-nilai sekuler dan liberal yang memengaruhi moralitas generasi muda. Budaya Barat yang menekankan individualisme dan materialisme dapat mengikis nilai-nilai Islam yang menekankan kolektivitas dan spiritualitas. Kurikulum yang tidak kontekstual, metode pembelajaran pasif, dan keterbatasan guru profesional menjadi penyebab lemahnya daya saing. Menurut Daulay (2004), kurikulum pendidikan Islam masih bersifat overload dan cenderung menekankan kuantitas dibandingkan kualitas.

Solusi yang ditawarkan antara lain integrasi ilmu pengetahuan dan Islam, penguatan akhlak sebagai pilar utama pendidikan, serta penggunaan pendekatan Student Center Learning dan teknologi digital. Rahman (2022) menyarankan pengembangan intelektual Islam yang dinamis dan kreatif untuk menanggapi tantangan modern. Pendidikan Islam juga harus memperkuat fungsi sosial dan moralnya dengan membentuk karakter siswa yang berlandaskan akhlak al-karimah.

Reorientasi pendidikan Islam juga mencakup pembaruan kurikulum. Zainal Arifin (2018) menekankan pentingnya kurikulum berbasis kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Di era digital, penggunaan teknologi harus ditingkatkan, termasuk e-learning, media sosial, dan platform pembelajaran daring. Guru dituntut untuk lebih inovatif dan menjadi fasilitator aktif dalam pembelajaran.

Kelemahan lain terletak pada pengelolaan dan pendanaan pendidikan. Banyak institusi pendidikan Islam yang masih bergantung pada dana masyarakat tanpa dukungan signifikan dari negara. Padahal, Pasal 31 UUD 1945 telah menetapkan bahwa negara bertanggung jawab atas pembiayaan pendidikan.

Dalam konteks madrasah, tantangan globalisasi mendorong pentingnya pengembangan keterampilan dan penguasaan bahasa asing. Madrasah harus mengadopsi kurikulum yang mampu memadukan pendidikan karakter, ilmu pengetahuan, dan keterampilan vokasional.

KESIMPULAN

Pendidikan Islam di era global menghadapi tantangan serius dari aspek nilai, struktur, dan metode. Untuk menjadi sistem pendidikan yang unggul, diperlukan

transformasi menyeluruh pada aspek kurikulum, metode, sumber daya manusia, serta teknologi. Pendidikan Islam harus tetap berpegang pada nilai-nilai keislaman sambil menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Daradjat, Z. (2024). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fatoni, A., & Anshory, A. (2023). Pendidikan Islam dan Globalisasi. Bandung: Alfabeta.
- Patimah, S., & Herlambang, D. (2021). Problematika Kurikulum dalam Pendidikan Islam. Jurnal Tarbiyah.
- Tilaar, H.A.R. (2024). Pendidikan dalam Era Globalisasi. Jakarta: Grasindo.
- Daulay, H. (2004). Pendidikan Islam dalam Tantangan Modernitas. Jakarta: Kencana.
- Zainal Arifin. (2018). Konsep dan Pengembangan Kurikulum. Malang: UIN Press.